

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis bab IV di atas, peneliti memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan yaitu:

1. Wujud atau bentuk do'a Nabi Ibrahim menurut tafsir al-Misbah terbagi dalam tiga kategori utama yaitu do'a yang berkaitan dengan akidah, do'a yang berhubungan dengan ibadah, dan do'a yang terkait dengan akhlak atau muamalah. Meskipun demikian, inti dari semua do'a Nabi Ibrahim adalah untuk memperkuat akidah, yang merupakan landasan utama dalam beragama. Do'a-do'a tersebut mencerminkan keutamaan dalam beriman, beribadah, dan berperilaku baik, menunjukkan pentingnya akidah sebagai fondasi dari seluruh aspek kehidupan beragama.
2. Adab berdo'a yang dilakukan Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an menurut Tafsir al-Misbah, Nabi Ibrahim Memulai do'a dengan memuji kepada Allah SWT, dengan nama-nama terbaik Allah atau Asmaul Husna, selalu menghadirkan rasa takut dan penuh harapan yang mendalam bahwa do'anya akan dikabulkan, penuh dengan kesabaran, memohon ampun dan bertaubat, dan memulai do'a pada dirinya sendiri sebelum mendo'akan keluarga dan umatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang do'a Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an yang telah dianalisis melalui Tafsir Al-Misbah, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam berdo'a kepada Allah berdasarkan contoh-contoh dari kisah para Nabi. Sebelum berdo'a, penting untuk memahami dan menguasai tata cara berdo'a agar do'a yang dipanjatkan dapat optimal dan dikabulkan oleh Allah SWT.

Kisah-kisah para Nabi dalam al-Qur'an diuraikan dengan rinci, sehingga pembahasannya menjadi sangat komprehensif dan dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang, termasuk dalam aspek do'a seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini. Pembahasan mengenai kisah para Nabi tampaknya memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian baru yang bermanfaat.